

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

2.4 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan judul “*Culture Shock* Penggunaan Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede” maka dari hasil penelitian menunjukkan bahwa keenam santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede mengalami *Culture Shock* penggunaan bahasa asing yang ada di Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede yang telah melewati beberapa fase *culture Shock* model Kalvero Obreg Kurva U yang memiliki empat fase yang pertama fase kegembiraan, fase kekecewaan, fase awal resolusi dan fase berfungsi dengan aktif.

Pada penelitian *culture shock* memiliki bentuk dalam penggunaan bahasa asing diantaranya pada disiplin, hukuman, dan peraturan. Disiplin di pondok pesantren pokok utama dalam mendidik santri supaya santri mentaati aturan yang ada di pondok seperti halnya pada penggunaan bahasa yang wajib dilakukan oleh seluruh santri pondok pesantren. Adapun hukuman. Hukuman yang diadakan di pondok pesantren hanyalah sebagai pembelajaran santri untuk tetap mentaati peraturan dan disiplin yang ada di pondok pesantren. Selain itu adapun peraturan yang wajib dilakukan oleh seluruh santri karena setiap pondok pesantren memiliki peraturan-peraturan terutama pada penggunaan bahasa asing.

Dari keempat fase diatas yang menjadi santri merasa kesulitan dalam beradaptasi dengan penggunaan bahasa asing yaitu fase kekecewaan. Beberapa faktor yang menjadi penghambat santri dalam proses adaptasi penggunaan bahasa asing yang telah peneliti analisis dari informan diantaranya perbedaan budaya, disiplin, kegiatan, hukuman dan peraturan penggunaan bahasa asing. Hukuman dan peraturan penggunaan bahasa asing yang menjadi faktor utama timbulnya *culture shock* pada santri yang menimbulkan rasa tertekan sehingga sebagian santri memilih untuk diam

dan enggan untuk berbicara karena menurut mereka ketika salah mengucapkan kata atau berbicara tidak menggunakan bahasa resmi Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede yang akan berakibat terjadinya pelanggaran bagian bahasa dan akan mendapatkan hukuman.

Dari hasil penelitian ini, upaya yang telah dilakukan oleh keenam informan untuk mengatasi fenomena *culture shock* penggunaan bahasa asing dengan cara belajar dan membaca kamus bahasa Arab, Inggris, *shorfu* dan *nahwu* secara otodidak, munculkan niat untuk mulai belajar berbahasa, melatih berbicara dengan teman-teman menggunakan bahasa resmi Arab dan Inggris, menghafal dan mengamalkan kosa kata yang telah diberikan guru dan pengurus, memiliki motivasi kuliah di luar negeri dan mulai belajar dari kesalahan untuk menjadi lebih baik.

5.2 Saran

Berdasarkan dari penelitian yang telah peneliti jabarkan mengenai *culture shock* penggunaan bahasa asing terdapat saran sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti memberikan saran tema *culture shock* santri pada pola komunikasi di pondok pesantren berbasis salafi modern. Untuk penelitian selanjutnya yang tertarik untuk meneliti *culture shock* dengan berbagai budaya dan pola komunikasi yang berbeda.

2. Bagi santri Pondok Pesantren Modern Nurussalam Sidogede

Dalam upaya pemahaman mengenai *culture shock*, diharapkan bagi santri untuk lebih giat dalam belajar dan aktif dalam beradaptasi lingkungan terutama pada penggunaan bahasa. Mengingat sebagian santri memilih diam dan memilih menggunakan bahasa isyarat. Oleh karena itu amalkan dan lakukan setiap kosa kata yang telah diberikan. Dengan hal tersebut akan membuat menjadi mudah untuk beradaptasi dengan penggunaan bahasa.